

PEMBEKALAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG DI SMK DHAMMASAVANA

Liana Susanto¹, Mega Augustine²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: lianas@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: Mega.125190039@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In carrying out this activity by the PKM implementation team from Tarumanagara University, based on a preliminary survey it was found that the partner party, namely SMK Dhammasavana, the students had not received learning materials regarding the preparation/presentation of financial statements for trading companies, so the PKM implementation team offered the topic for training. The goal to be achieved by providing this training is to increase the knowledge of SMK Dhammasavana students, especially knowledge about accounting in general and regarding the preparation of financial statements for trading companies in particular. It is hoped that this knowledge can be used by students if they continue their education to a higher level or when they work in the future. There are several stages in the implementation of this PKM activity. Prior to the training the team prepared material in the form of modules containing theories related to the financial statements of trading companies including the type of company, the purpose and benefits of financial statements, and the types of financial statements. In addition, the module also contains sample questions and their solutions. The modules are distributed to students prior to the training with the aim that they can be studied first so that it is easier to understand the explanation that will be given. Due to conditions that are not yet conducive and it is not yet possible to conduct training at school due to the COVID-19 pandemic, this training is carried out online. After being given an explanation, students are given the opportunity if there are still things that have not been or are not understood. For the last stage, this PKM activity ended by preparing articles and posters as outputs. In addition, a final report and financial report are prepared for activities that have been completed. This PKM activity was carried out from January to June 2022.

Keywords: SMK Dhammasavana, Financial Statements, Trading Companies

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan kegiatan ini oleh tim pelaksana PKM dari Universitas Tarumanagara, berdasarkan survei pendahuluan diketahui bahwa pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana, para siswanya belum mendapatkan materi pembelajaran mengenai penyusunan/ penyajian laporan keuangan untuk perusahaan dagang, sehingga tim pelaksana PKM menawarkan topik tersebut untuk dilakukan pembekalan. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian pembekalan ini adalah bertambahnya pengetahuan siswa SMK Dhammasavana terutama pengetahuan mengenai akuntansi secara umum serta mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang secara khusus. Diharapkan pengetahuan ini dapat dimanfaatkan oleh para siswa jika mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi ataupun saat bekerja nanti. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Sebelum dilakukan pembekalan, tim menyiapkan materi dalam bentuk modul yang berisikan teori-teori terkait dengan laporan keuangan perusahaan dagang diantaranya yaitu jenis perusahaan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, serta jenis laporan keuangan yang akan diajarkan. Selain itu, modul tersebut juga berisi contoh soal serta penyelesaiannya. Modul dibagikan kepada para siswa sebelum pelaksanaan pembekalan dengan tujuan agar dapat dipelajari dulu sehingga memudahkan dalam memahami penjelasan yang akan diberikan. Karena kondisi yang belum kondusif serta belum memungkinkan untuk melakukan pembekalan secara tatap muka dikarenakan adanya pandemi akibat covid 19, maka pembekalan ini dilakukan secara daring. Setelah diberikan penjelasan, siswa diberi kesempatan jika masih ada hal-hal yang belum atau kurang dimengerti. Untuk tahapan terakhir, kegiatan PKM ini diakhiri dengan menyiapkan artikel dan poster sebagai luaran. Selain itu disusun laporan akhir serta laporan keuangan untuk kegiatan yang telah selesai dilaksanakan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Juni 2022.

Kata kunci: SMK Dhammasavana, Laporan Keuangan, Perusahaan Dagang

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sekolah Dhammasavana, Jakarta adalah salah satu satuan pendidikan yang berada di di daerah Angke, kecamatan Tambora, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Di dalam menjalankan kegiatannya, sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan(https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKS%20DHAMMA%20SAVANA%20JAKARTA_256388).

SMK Dhammasavana adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dimana lembaga ini didirikan dengan tujuan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan bagi keluarganya. Dengan pengertian ini, pemberian pelayanan di bidang pendidikan yang memiliki mutu yang baik dapat disediakan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, ke depannya para generasi selanjutnya akan dapat mempunyai pengetahuan maupun ketrampilan yang sangat diperlukan jika mereka terjun ke masyarakat. Proses pembelajaran pertama kali dimulai tanggal 9 Januari 1978. Hal ini diawali dengan dibentuknya Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Dhammasavana oleh almarhum Bapak Sambas Kartawidjaja yang mempunyai harapan agar warga yang ada di sekitar tempat tinggalnya dapat menikmati pendidikan di sekolah Buddhis dengan kualitas yang baik. Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2009, nama yayasan tersebut berubah menjadi Yayasan Dhammasavana.

Penyusunan program kerja sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan dengan kualitas yang baik. Hal ini disebabkan karena program kerja dari yayasan akan menjadi pedoman yang kemudian akan menjadi petunjuk terkait dengan semua kegiatan di sekolah serta sangat menentukan keberhasilan tercapainya tujuan dari pendidikan yang dilaksanakan. Oleh sebab itu maka Yayasan Dhammasavana Jakarta melakukan penyusunan serta perencanaan program kerja dimana hal ini tertuang dalam program kerja jangka pendek serta program kerja jangka menengah. (<https://smk.dhammasavana.id/read/2/sejarah-singkat>).

Gambar 1 berikut ini adalah gambar dari sekolah Dhammasavana:



Gambar 1. SMK Dhammasavana

Sumber: <https://www.facebook.com/Dhammasavana/photos/340741399709>

Permasalahan

Ikatan Akuntan Indonesia (2017) menyatakan bahwa tujuan dari dibuatnya laporan keuangan adalah agar informasi terkait dengan kinerja dan juga perubahan daripada posisi keuangan dapat disediakan, dimana informasi ini berguna bagi pihak pemakai laporan keuangan pada saat membuat keputusan ekonomi. Informasi tersebut akan berguna jika sudah tersedia pada saat pemakai masih memiliki kesempatan dalam mempengaruhi keputusan yang akan diambilnya.

Selanjutnya, menurut Rahmayuni (2017), laporan keuangan adalah laporan dimana kinerja keuangan dari suatu perusahaan ditunjukkan. Kinerja ini adalah baik kinerja pada saat sekarang, maupun kinerja dalam suatu periode atau masa tertentu.

Menurut Weygandt *et al.* (2019) pemakai dari laporan keuangan terbagi atas dua kelompok yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Contoh dari pemakai internal yaitu karyawan dan pihak manajemen. Contoh dari pemakai eksternal yaitu pihak pemberi pinjaman, penanam modal, serta pihak pemerintah (dalam hal ini yaitu pihak pajak).

Dewi dkk (2017) menyatakan bahwa manfaat laporan keuangan bagi pihak pemberi pinjaman adalah untuk mengetahui apakah pihaknya akan memberikan pinjaman atau tidak. Bagi pihak penanam modal, laporan keuangan suatu perusahaan akan dianalisis sehingga nanti akan dapat ditentukan apakah akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut atau tidak. Selanjutnya bagi pemerintah atau dalam hal ini pihak pajak akan mengetahui apakah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan sudah tepat atau sudah sesuai dengan besar labanya atau belum dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dari satu perusahaan.

Menurut Hariyanto, dkk (2020), kinerja dari suatu perusahaan dapat menggambarkan kualitas dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Di samping itu, pihak-pihak yang terkait serta berkepentingan terhadap perusahaan juga dapat merasakan manfaat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Rahmah dan Komariah (2016) menyatakan bahwa tingkat kesehatan dari sebuah perusahaan dapat diketahui dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dijelaskan oleh Dewi dkk.. (2017) bahwa asumsi yang mendasari penyusunan dari suatu laporan keuangan diperlukan sebagai konsep dasar dimana hal ini merupakan landasan pada saat menyusun laporan keuangan. *US-GAAP* menggunakan asumsi entitas ekonomi, asumsi kelangsungan usaha, asumsi unit keuangan, dan asumsi periode waktu. Aktivitas dari pemilik perusahaan harus dipisahkan dan tidak boleh digabung dengan aktivitas perusahaan. Hal ini merupakan asumsi entitas ekonomi Perusahaan diasumsikan atau dianggap mempunyai umur yang tidak terbatas merupakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini juga menyatakan bahwa diharapkan kegiatan usaha dari suatu perusahaan akan berkelanjutan terus ke depannya. Sebuah transaksi dari suatu perusahaan harus bisa untuk dicatat dengan memakai mata uang yang berlaku pada suatu negara yang bersangkutan. Ini adalah asumsi ketiga yaitu asumsi unit keuangan. Dalam asumsi keempat atau asumsi terakhir dinyatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan dapat dibagi ke dalam periode waktu, Periode waktu tersebut yaitu tahunan, tengah tahunan, triwulan ataupun bulanan.

Dari asumsi-asumsi yang telah dijelaskan di atas tersebut, hanya dua asumsi yang dipakai oleh IFRS dalam penyusunan/ penyajian laporan keuangan. Dua asumsi tersebut yaitu basis akrual dimana dinyatakan bahwa walaupun kas masih belum diterima ataupun kas belum dibayarkan atau dikeluarkan, penghasilan maupun beban perusahaan akan dicatat dalam periode terjadinya penghasilan ataupun beban tersebut. Satu asumsi lagi yang digunakan yaitu asumsi kelangsungan usaha.

Perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dan Kristanto (2015) perusahaan jasa mempunyai kegiatan utama menyediakan jasa kepada pengguna jasa. Perusahaan dagang memiliki kegiatan utama yaitu membeli barang kemudian selanjutnya barang tersebut dijual kembali tanpa melakukan perubahan bentuk dasarnya ataupun menambah manfaat dari barang tersebut. Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan utama yaitu melakukan pembelian bahan baku serta komponen, kemudian diubah menjadi barang jadi. Dikarenakan terdapat perbedaan kegiatan, maka proses akuntansi dari ketiga jenis perusahaan tersebut pun berbeda. Perbedaan ini dapat pula dilihat dari jenis-jenis akun yang disajikan dalam laporan keuangan masing-masing perusahaan.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan maka ditemukan permasalahan di SMK Dhammasavana yaitu para siswa siswi di SMK Dhammasavana belum memperoleh materi terkait dengan penyusunan/ penyajian laporan keuangan perusahaan dagang dimana laporan keuangan tersebut merupakan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan penyusunan laporan posisi keuangan.

Menurut Dewi dkk. (2017) laporan laba/ rugi merupakan laporan keuangan yang pertama kali harus disusun oleh perusahaan. Alasan yang mendasari hal ini adalah karena laba ataupun rugi perusahaan akan dihasilkan dari laporan ini. Laba ataupun rugi perusahaan ini nantinya akan dibawa ke laporan keuangan yang selanjutnya yaitu laporan perubahan ekuitas. Laporan laba/rugi disajikan dalam periode waktu tertentu, misalnya saja menggunakan periode interim ataupun juga dapat menggunakan periode tahunan. Terdapat dua bentuk dari laporan laba/ rugi yaitu *single step* dan *multiple steps*. IFRS tidak menyebutkan bentuk laporan laba rugi, tetapi pendekatan yang digunakan lebih mengarah pada *multiple steps*.

Laporan keuangan yang harus dibuat selanjutnya adalah laporan perubahan ekuitas, dimana dari laporan ini akan dihasilkan saldo ekuitas. Saldo ini yang selanjutnya akan dimasukkan atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Sama halnya dengan laporan sebelumnya, laporan perubahan ekuitas ini juga dibuat ataupun disajikan untuk satu periode tertentu.

Terkadang, dapat juga disajikan laporan saldo laba. Perbedaan antara kedua laporan ini hanyalah yaitu di dalam laporan saldo laba tidak terdapat kolom modal saham dan total ekuitas. Jadi pada umumnya perusahaan hanya menyajikan salah satu saja dari kedua laporan ini.

Selanjutnya, disusun laporan posisi keuangan yang merupakan laporan keuangan yang menyajikan data keuangan perusahaan per tanggal tertentu. Bentuk laporan posisi keuangan ada dua yaitu bentuk akun dan bentuk laporan.

Apabila digunakan bentuk akun maka laporan posisi keuangan akan terbagi menjadi sisi kiri yang menyajikan aset dan sisi kanan yang menyajikan liabilitas dan ekuitas. Jika digunakan bentuk laporan maka yang disajikan terlebih dahulu yaitu aset tidak lancar, selanjutnya aset lancar yang diikuti oleh ekuitas dan liabilitas.

Solusi Mitra

Terkait dengan permasalahan yang ditemukan di SMK Dhammasavana maka akan diberikan solusi sebagai berikut:

1. Memberi pembekalan secara daring mengenai penyajian/penyusunan laporan laba/ rugi bagi perusahaan dagang kepada siswa/i SMK Dhammasavana.
Menurut Dewi dkk. (2017) bentuk laporan laba rugi yang umum digunakan adalah bentuk *multiple steps*, dimana bentuk ini mengelompokkan penghasilan/beban menjadi pendapatan/beban operasi dan pendapatan/beban non operasi.
2. Memberi pembekalan secara daring mengenai penyajian/ penyusunan laporan perubahan ekuitas kepada siswa/i SMK Dhammasavana.
3. Memberi pembekalan secara daring mengenai penyajian/ penyusunan laporan posisi keuangan kepada siswa/i di SMK Dhammasavana.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berkaitan dengan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan di SMK Dhammasavana selaku pihak mitra, maka tim pelaksana PKM memberikan tawaran solusi kepada mitra untuk memberikan pembekalan/ pelatihan kepada para siswa di sekolah tersebut. Pembekalan tersebut yaitu mengenai penyusunan/ penyajian laporan keuangan perusahaan dagang. Sebelum dilakukan pembekalan, terlebih dahulu pasti harus dilakukan persiapan-persiapan agar pembekalan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Pertama, materi yang akan digunakan dalam pembekalan dipersiapkan terlebih dahulu. Materi ini berisi mengenai teori-teori terkait topik pembekalan yaitu laporan keuangan untuk perusahaan

dagang diantaranya yaitu jenis perusahaan, tujuan dan manfaat disusunnya laporan keuangan, dan juga jenis laporan keuangan yang akan dijelaskan pada pembekalan materi kali ini. Setelah membahas mengenai teori, selanjutnya diberikan contoh soal serta pembahasannya.

Materi ini disusun dalam bentuk modul dan dibagikan kepada para siswa SMK Dhammasavana sebelum hari pelaksanaan pembekalan. Tujuan diberikannya modul ini terlebih dahulu adalah agar para siswa dapat mempelajarinya terlebih dahulu dan bisa mempersiapkan pertanyaan apabila setelah diberikan pembekalan masih belum atau kurang mengerti.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana berpartisipasi dalam memberikan informasi kepada tim pelaksana PKM Universitas Tarumanagara mengenai jumlah siswa yang dapat mengikuti pembekalan serta tanggal dimana dapat dilakukan pembekalan secara daring. Link zoom yang digunakan untuk melakukan pembekalan juga dibuatkan oleh pihak mitra.

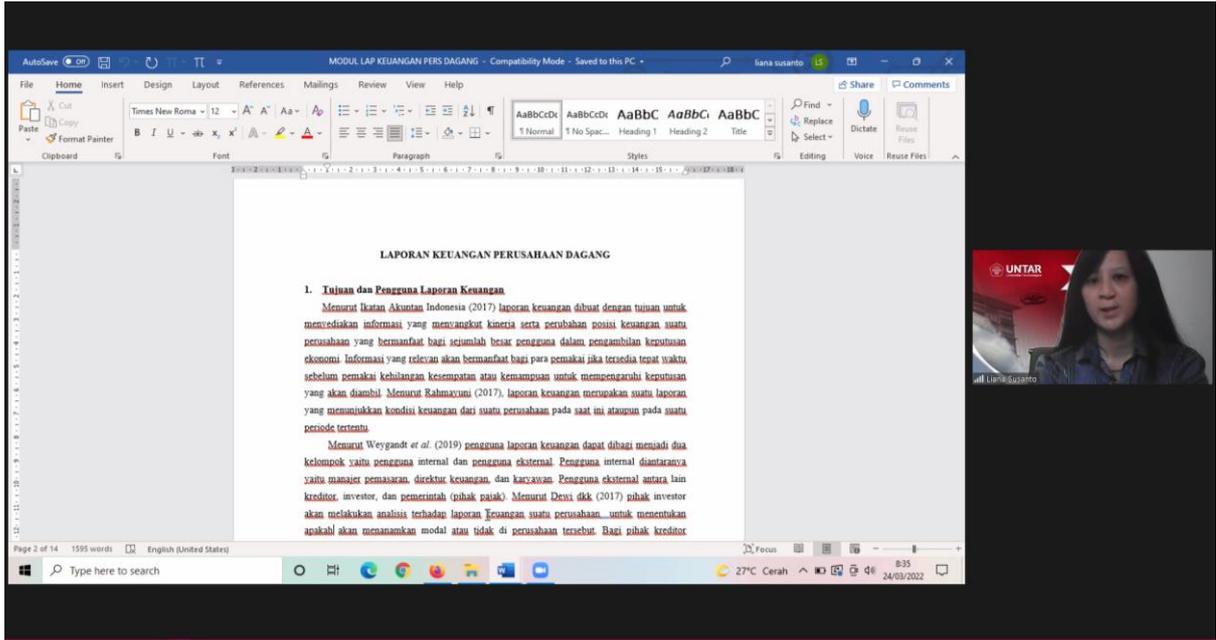
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pelatihan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu telah dilakukan survei pada bulan Februari 2022 dalam rangka untuk mengetahui topik apa yang diinginkan oleh pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana untuk diberikan oleh tim pelaksana PKM Universitas Tarumanagara. Dari hasil survei tersebut diperoleh informasi bahwa topik yang diinginkan oleh mitra adalah mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang.

Pelatihan ini dilakukan secara daring mengingat belum kondusifnya situasi yang disebabkan karena adanya pandemi akibat covid 19. Pelatihan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 15 dan 17 Maret 2022. Sebelum dilakukan pelatihan, kami terlebih dahulu menyusun modul terkait dengan materi yang akan dibahas. Modul ini dibagikan kepada para siswa sebelum hari pelatihan agar dapat dipelajari terlebih dahulu. Pelatihan ini diawali dengan menjelaskan teori-teori diantaranya adalah mengenai jenis perusahaan, tujuan penyusunan laporan keuangan, serta jenis laporan keuangan yang akan dibahas yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Setelah itu diberikan contoh soal berikut dengan penyelesaiannya. Penjelasan diberikan kepada para siswa dengan bahasa yang mudah dipahami. Selama pelatihan para siswa juga dipersilakan untuk bertanya jika masih ada hal yang belum atau kurang dipahami.

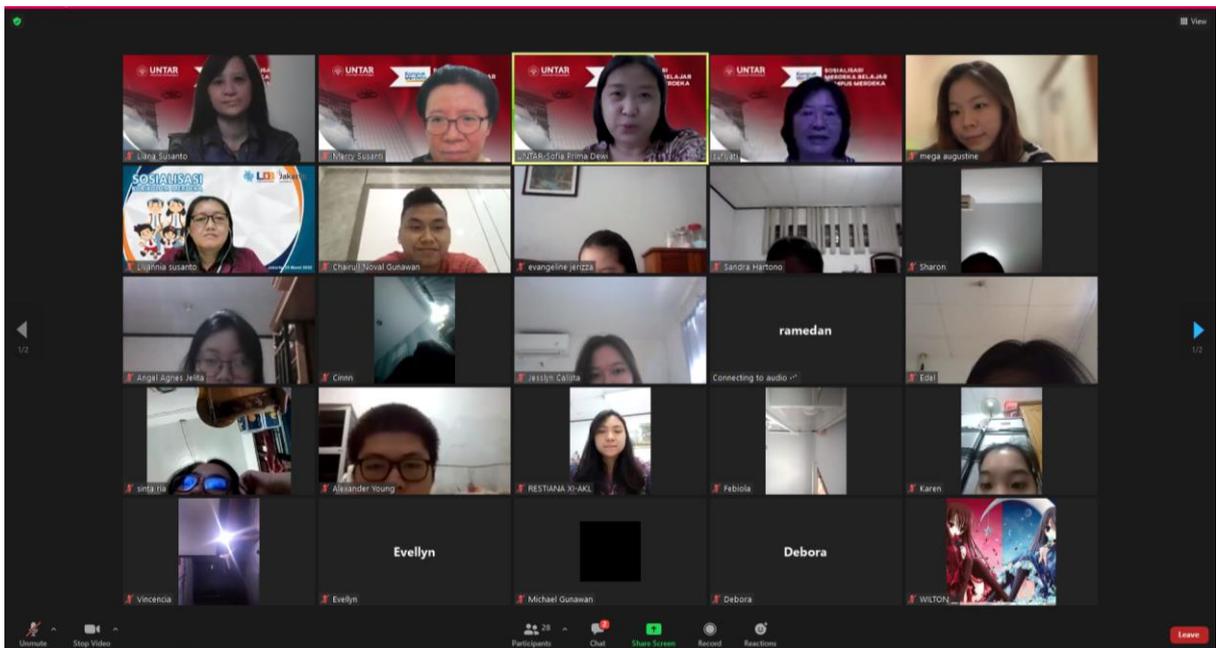
Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan modul tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Diharapkan modul yang telah dibagikan kepada para siswa yang ada di SMK Dhammasavana ini dapat dimengerti oleh serta dapat menambah pengetahuan para siswa mengenai akuntansi khususnya mengenai laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Pada saat para siswa SMK Dhammasavana ini nantinya melanjutkan kuliah ataupun pada saat para siswa telah bekerja, diharapkan pengetahuan yang telah didapatkan dari pembekalan ini juga dapat membantu mereka.

Gambar 2 berikut ini menunjukkan gambar pembekalan secara daring di SMK Dhammasavana:



Gambar 2. Pembekalan di SMK Dhammasavana

Selanjutnya gambar 3 adalah gambar para peserta pembekalan di SMK Dhammasavana:





Gambar 3 Peserta Pembekalan Secara Daring di SMK Dhammasavana

4. KESIMPULAN

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tujuan diberikannya pembekalan kepada para siswa di SMK Dhammasavana ini adalah untuk menambah pengetahuan para siswa. Pengetahuan ini terkait dengan bidang akuntansi pada umumnya, serta penyusunan atau penyajian laporan keuangan untuk perusahaan dagang pada khususnya. Pembekalan dengan topik tersebut dilakukan didasarkan pada survey awal yang telah dilakukan sebelumnya dimana pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana menginginkan topik mengenai penyusunan/ penyajian laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Akibat adanya pandemi covid 19 yang mengakibatkan tim pelaksana PKM dari Universitas Tarumanagara tidak dapat memberikan pembekalan secara tatap muka langsung kepada para siswa yang ada di SMK Dhammasavana sehingga pembekalan diberikan secara daring. Tim pelaksana PKM dari Universitas Tarumanagara terlebih dahulu membuat modul yang berisikan penjelasan mengenai topik penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang. Modul ini disusun dengan tujuan adalah agar para siswa yang ada di SMK Dhammasavana dapat lebih mudah dalam memahami mengenai materi yang dijelaskan sehingga dapat menambah pengetahuan para siswa mengenai akuntansi khususnya terkait topik mengenai penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang.

Berdasarkan pembicaraan dengan pihak mitra yaitu SMK Dhammasavana maka diharapkan agar pembekalan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di lain kesempatan. Saran untuk pembekalan selanjutnya agar dapat diberikan kembali pembekalan dengan topik yang berbeda contohnya seperti materi mengenai PPh pasal 21.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: Rektor Universitas Tarumanagara, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Dekan dan segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, pengurus dan para siswa di SMK Dhammasavana, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Edisi Pertama*. Bogor: In Media. dan Kristanto, S. B. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media.
- Hariyanto, N.S, Suganda, T.R., dan Lembut, P. I. (2020). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*. 12 (2). 337-349
<https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMKS%20DHAMMA%20SAVANA%20JAKARTA256388>
<https://smk.dhammasavana.id/read/2/sejarah-singkat>
<https://www.facebook.com/Dhammasavana/photos/340741399709>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta: IAI.
- Rahmah, M. N. dan Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1 (1). 43-58
- Rahmayuni, S. (2017) Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 1 (1). 93-98.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., and Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting. 4th Edition*. United States: JohnWiley & Sons, Inc.